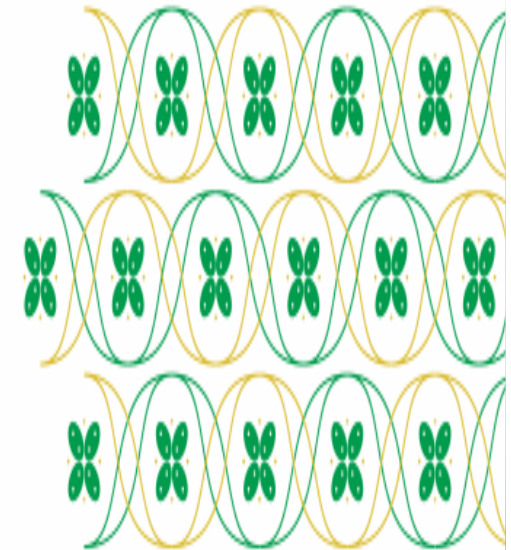


Pengaruh penyakit pada masa nifas

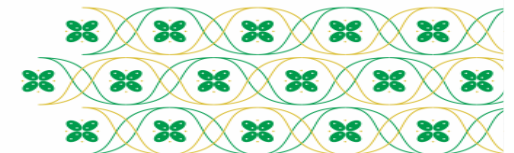


Sri Lestari, S.ST., M.M.R.

DOA BELAJAR

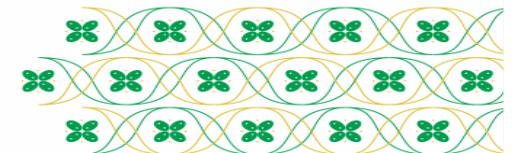
رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



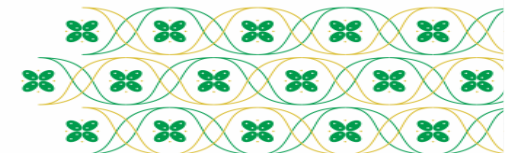
Pendahuluan

Masa nifas terjadi selama 4-6 minggu setelah melahirkan. Banyak kejadian yang menyebabkan kondisi kesehatan tidak memungkinkan menjalani rawat gabung bahkan untuk menyusui. Selain itu, masa nifas mungkin menimbulkan rasa tidak nyaman, bahkan ada beberapa kondisi patut diwaspadai dan memerlukan penanganan yang tepat.



TUJUAN PEMBELAJARAN

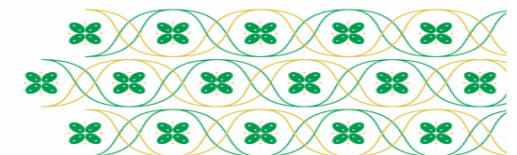
- Pengaruh TBC, DM, hepatitis, HIV/Aids, penyakit jantung, Asma dan Covid 19 pada masa nifas
- Pengaruh nifas terhadap TBC, DM, hepatitis, HIV/Aids, penyakit jantung, Asma dan Covid 19
- Laktasi dan penanganan pada ibu nifas dengan TBC, DM, hepatitis, HIV/Aids, penyakit jantung, Asma dan Covid 19



TBC

Pengertian :

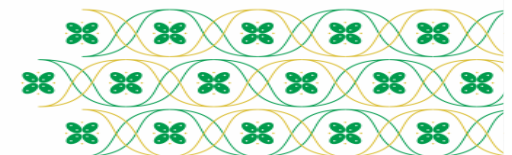
- Adalah penyakit saluran pernafasan yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis
- Masa nifas tidak banyak memberikan pengaruh terhadap cepatnya perjalanan penyakit TBC
- Namun penyakit TBC mempengaruhi kondisi ibu pada masa nifas



Gejala

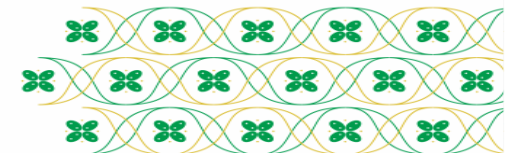
Anamnesa :

- Batuk-batuk yang lama,
- Badan terasa lemah,
- Nafsu makan berkurang,
- BB menurun,
- Kadang-kadang ada batuk darah,
- Sakit di dada.



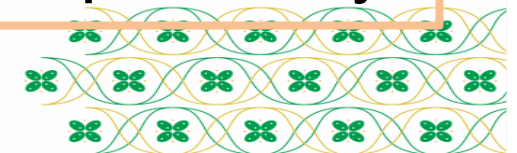
Pemeriksaan

- Pada pemeriksaan fisik mungkin didapatkan adanya ronkhi basal,
- Suara caverne/pleural effusion.
- Penyakit ini mungkin bentuknya aktif atau kronik
- pemeriksaan foto dada
- Laboratorium : Pemeriksaan BTA dan kultur, LED sangat tinggi



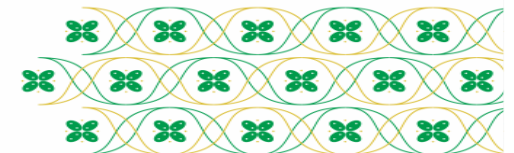
Laktasi

- Pemberian ASI dari ibu yang meminum obat tuberculosis selama kehamilan dan tetap diteruskan setelah persalinan tidak berbahaya bagi bayi.
- Pada ibu penderita TBC paru tetap dianjurkan untuk menyusui, karena kuman TBC tidak ditularkan melalui ASI
- Wanita yang menderita TBC dapat menyusui bayinya dengan menggunakan masker sehingga dapat mencegah terjadinya penularan pada bayi



Penanganan

- Untuk mencegah perdarahan beri uterotonika dan koagulasi.
- Usahakan mencegah adanya infeksi tambahan dengan memberikan antibiotika yang cukup.
- Bila ada anemia sebaiknya diberikan tranfusi darah, agar daya tahan ibu kuat terhadap infeksi sekunder.
- Ibu dianjurkan segera memakai kontrasepsi

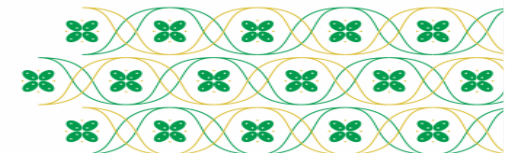


Diabetes Militus

Pengertian :

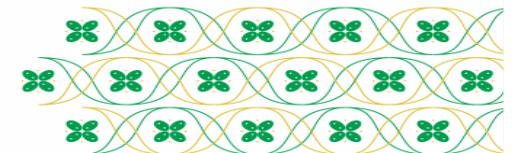
Gangguan metabolisme yang ditandai dengan kenaikan kadar gula dalam darah sehingga bisa menimbulkan komplikasi kronik.

- Kadar gula darah puasa > 92 mg/dl
- Kadar gula setelah 1 jam makan > 180 mg/dl
- Kadar gula setelah 2 jam makan 153 mg/dl



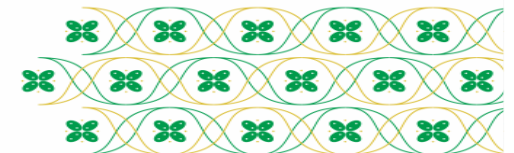
Gejala

1. Sering buang air kecil, lapar dan haus
2. Berat badan menurun\
3. Kelelahan
4. Infeksi pada kulit yg berulang
5. Penglihatan kabur
6. Meningkatnya kadar gula dalam darah & urine, dll



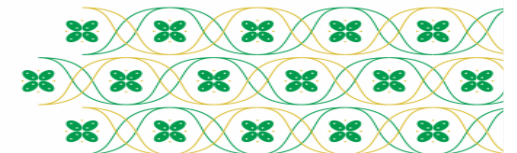
Pengaruh

- Diabetes lebih sering mengakibatkan infeksi dan sepsis, dan menghambat penyembuhan luka jalan lahir, baik ruptur perineum maupun luka episiotomi.
- Kematian neonatal
- Kelainan neorologik dan psikologik di kemudian hari



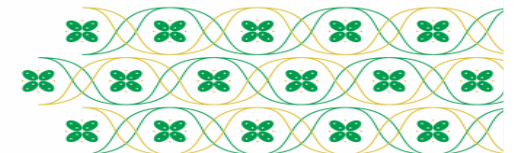
Laktasi

- Bayi tetap diberikan ASI, namun kadar gula darahnya ibu dan bayi tetap dimonitor.
- ibu penderita diabetes menggunakan insulin tetap memberikan ASI nya.



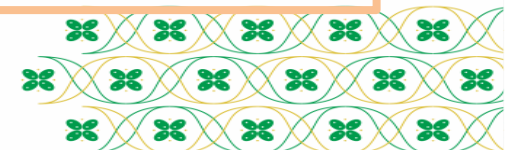
Penanganan

- Manajemen diet ibu, harus cukup nutrisi (k/p konsultasi gizi),
- Mengatur aktifitas dan olah raga
- Terapi insulin, misalnya : humulin/ actrapid/ humulog (konsultasi dokter obsgin/ interna)



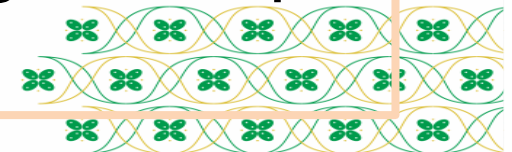
HIV

- Adalah suatu keadaan dimana sistem kekebalan tubuh menjadi lemah di karenakan oleh serangan HIV
- HIV (+) tanpa gejala, kecuali bila Aids (+)
- Sebanyak 90% penularan pada anak berumur < 13 tahun terjadi pada saat perinatal, artinya terjadi selama dalam kandungan, selama proses kelahiran dan sesudah kelahiran.
- Penularan selama periode post partum melalui ASI, ibu yang positif sekitar 10%



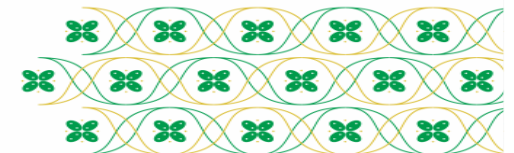
Laktasi

- WHO : ibu dengan HIV/Aids dianjurkan memberikan ASI kepada bayinya
- Cegah puting susu lecet
- Ibu dianjurkan menyusui bayi mereka **eksklusif** dan setidaknya sampai usia 12 bulan atau bisa diteruskan hingga 2 tahun
- Angka kematian pada **mixed feeding** adalah 2-6 kali lipat dibandingkan dengan ASI eksklusif.
- Penelitian : anak terinfeksi HIV yang mendapat ASI jarang sakit



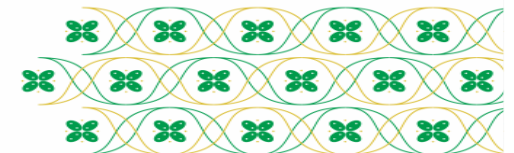
Penanganan

- Wanita dan bayinya dirujuk ke tenaga kesehatan yang berpengalaman dalam terapi AIDS (ARV) dan kondisi terkait
- ibu-ibu menyusui diberikan ARV selama 6 bulan, angka penularannya menurun hingga 0,9%.
- Penelitian keadaan ibu dengan HIV/Aids yang menyusui menjadi lebih buruk, namun tidak meningkatkan jumlah kematian



Lanjutan

- Nutrisi dengan nilai gizi yang tinggi
- Personal hygiene harus di jaga
- Pemeriksaan rutin, kalau perlu antibiotik
- Kewaspadaan universal
- Bayi segera dilakukan pemeriksaan HIV

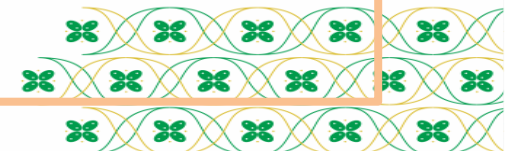


HEPATITIS B

Adalah peradangan hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B

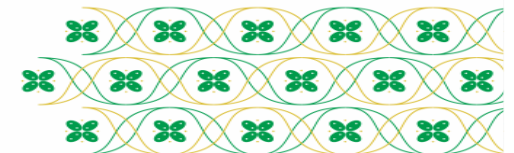
- ibu ke anak saat anak di dalam kandungan.
- ibu ke anak saat persalinan
- ibu ke anak karena hubungan yang erat diantara keduanya

Cara penularan 1 dan 3 frekuensinya tidak banyak, sedangkan cara penularan yang ke 2 merupakan cara penularan yang paling sering terjadi



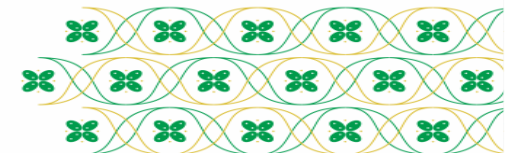
Penanganan

- Pemberian HBIG (Hepatitis B Immunoglobulin) sebaiknya sebelum 12 jam
- Pemberian vaksin hepatitis B pada usia 0
- Ibu cukup istirahat
- Cukup nutrisi (rendah lemak, TKTP), dan hidrasi
- Antisipasi perdarahan post partum
- Kewaspadaan universal



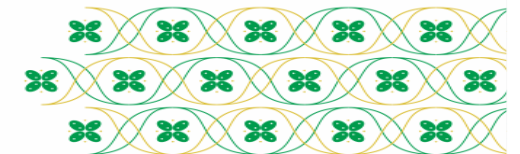
Laktasi

- ASI eksklusif tetap diberikan setelah pemberian HBIG dan imunisasi HB 0
- Awasi juga keadaan puting ibu, agar tidak terluka atau lecet. Setiap ibu selesai menyusui, puting susu dibersihkan dengan air hangat tanpa sabun.



Penelitian

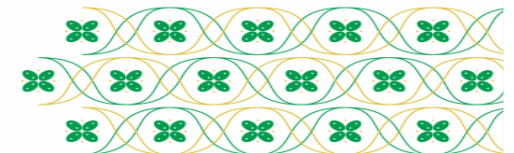
- Pemberian antivirus selama kehamilan menurunkan risiko penularan hepatitis B ke bayi



Penyakit Jantung

Pengertian :

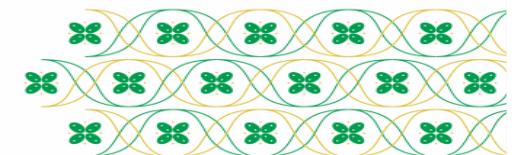
Adalah kondisi saat pompa jantung melemah, sehingga tidak mampu mengalirkan darah yang cukup ke seluruh tubuh



Gejala

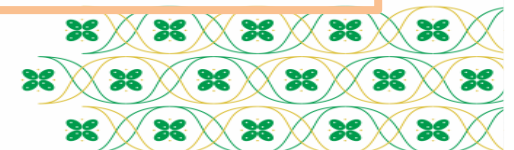
Keluhan-keluhan yang sering muncul adalah:

- Cepat merasa lelah,
- Jantung berdebar-debar
- Sesak napas, kadang-kadang disertai
- Kebiruan di sekitar mulut (sionosis),serta
- Bengkak pada tungkai



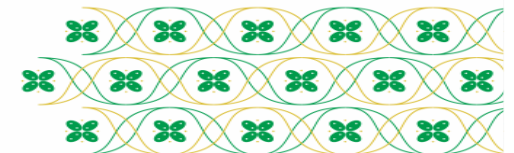
Pengaruh

- Pada kehamilan 32 – 36 minggu terjadi hipervolumia
- Pada kala II, dimana wanita hamil mengerahkan tenaga untuk mengedan dan memerlukan kerja jantung berat.
- Pada pasca persalinan dimana darah dari ruang intervilus plasenta yang sudah lahir, sekarang masuk kedalam sirkulasi darah ibu.



Masa Kritis

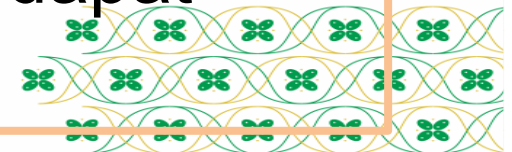
- a. Terjadi perubahan hemodinamik, terutama minggu ke 28 dan 32 kehamilan, saat puncak perubahan dan kebutuhan jantung maksimum
- b. Saat persalinan. Setiap kontraksi uterus meningkatkan jumlah darah ke dalam sirkulasi sistemik sebesar 15 – 20% dan ketika meneran pada partus kala II, saat arus balik vena dihambat kembali ke jantung.



Penatalaksanaan

- Kelas I
Tidak memerlukan pengobatan tambahan
- Kelas II
Umumnya tidak memerlukan pengobatan tambahan, hanya harus menghindari aktifitas yang berlebihan. Pasien dirawat bila keadaan memburuk.

Kedua kelas ini Pasien harus tidur malam cukup 8-10 jam, istirahat baring minimal setengah jam setelah makan memungkinkan pasien dapat menyusui.

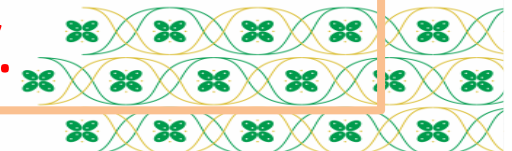


Lanjutan...

- Kelas III
Dirawat di RS
- Kelas IV
Harus dirawat di RS .

Kedua kelas ini tidak boleh hamil karena resiko terlalu berat. Pertimbangkan abortus terapeutik pada kehamilan kurang dari 12 minggu. Jika kehamilan dipertahankan pasien harus terus berbaring selama hamil dan **nifas**.

Laktasi dilarang bagi pasien kelas III dan IV.



Asma

Pengertian :

Asma adalah peradangan kronis pada saluran nafas

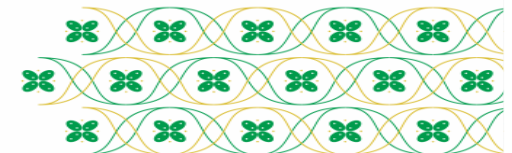
Ditandai :

- Episode sesak

- Dada terasa berat

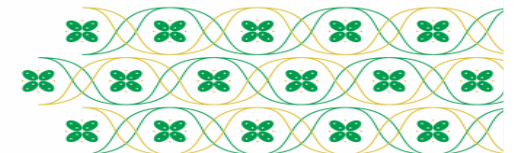
- Mengi berulang (hal ini disebabkan oleh inflamasi kronik saluran udara)

- Sekresi mukus berlebih



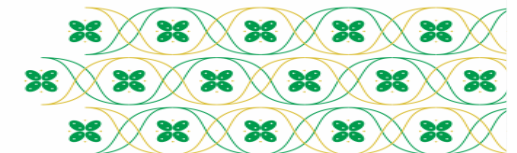
Penanganan dan laktasi

- Hindari stress/ faktor pencetus (kurang tidur, kelelahan)
- Terapi asma (kolaborasi dengan dokter, biasanya: theophilin, kortikosteroid), umumnya obat asma dan kortikosteroid tidak bahaya pada janin karena kadar dalam ASI kecil
- Ibu bisa tetap menyusui
- Nutrisi yang cukup
- Antibiotik bila perlu



COVID 19

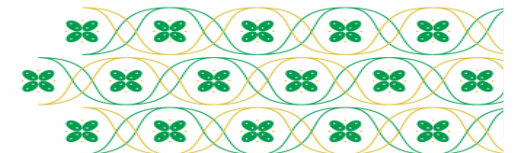
Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO)



Gejala :

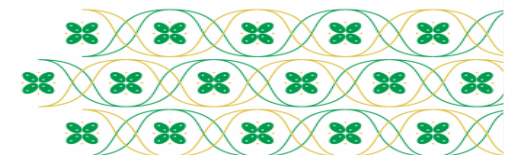
Paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah.

Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki.



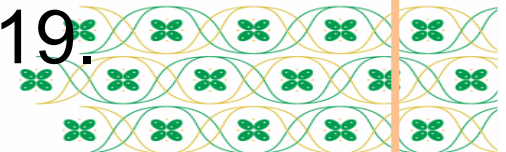
Cara Penularan

- Kontak langsung
- Kontak tidak langsung
 - Menyentuh benda yang telah terkontaminasi virus Corona
 - Tidak sengaja menghirup percikan air liur (batuk atau bersin)



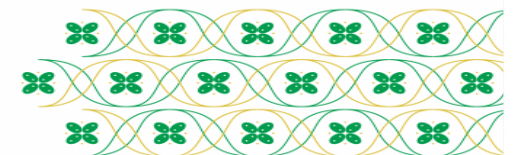
Pengaruh Covid pada ibu nifas

- Hingga saat ini belum ada bukti yang menunjukkan ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 bisa menularkan kepada bayi yang dikandungnya
- Penularan bs terjadi pada saat menyusui dan rawat gabung
- Dunia (WHO) dan UNICEF telah menegaskan, ASI eksklusif aman diberikan pada bayi dan tetap diberikan meskipun ibunya terkonfirmasi positif Covid-19.



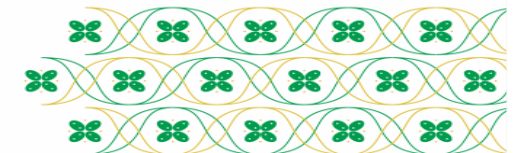
Lanjutan....

Ibu dengan covid 19 dapat menimbulkan kecemasan yang berpengaruh pada psikologis ibu hamil dan menyusui.----> pengawasan thd **post partum blues dan penurunan produksi ASI**



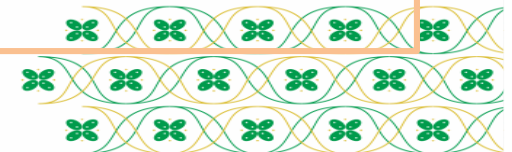
Penanganan

- Semua bayi yang lahir dari ibu dengan PDP atau dikonfirmasi COVID-19 juga perlu diperiksa untuk COVID-19.6.
- Bila ibu memutuskan untuk merawat bayi sendiri, baik ibu dan bayi harus diisolasi dalam satu kamar yg tersendiri



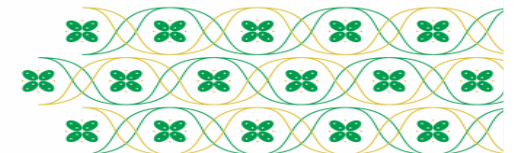
Lanjutan....

- Tindakan pencegahan tambahan yang disarankan adalah sebagai berikut:
 - Bayi harus ditempatkan di inkubator tertutup di dalam ruangan
 - Ketika bayi berada di luar inkubator dan ibu menyusui, mandi, merawat, memeluk atau berada dalam jarak 1 meter dari bayi, ibu disarankan untuk mengenakan APD yang sesuai dengan pedoman PPI dan diajarkan mengenai etiket batuk.
 - Bayi harus dikeluarkan sementara dari ruangan jika ada prosedur yang menghasilkan aerosol yang harus dilakukan di dalam ruangan



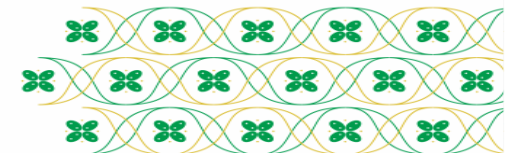
Lanjutan....

- Mencuci tangan dan membersihkan puting dan kulit di sekitarnya sebelum dan sesudah menyusui bayi, juga sebelum memerah ASI
- Jika ibu tdk bs menyusui lasg bs memerah ASI dan memberikan dg gelas dan sendok
- Berikan PASI jk mmg ibu tdk memungkinkan memberikan ASI



Lanjutan.....

- Mengenakan masker medis saat dekat dengan bayi
- Bersihkan dan lakukan disinfeksi secara rutin permukaan dan benda yang sering disentuh
- Pemulangan untuk ibu postpartum harus mengikuti rekomendasi pemulangan pasien COVID-19



Latihan ...

Seorang ibu post partum 3 hari, ibu mengeluh mudah lelah, sering BAK, cepat haus dan cepat lapar, pemeriksaan urine ada peningkatan kadar gula. Apakah kemungkinan diagnose yang tepat pada kasus diatas ?

- A. TBC
- B. Hepatitis
- C. DM
- D. Asma
- E. HIV

Seorang ibu post partum 2 hari terdiagnose hepatitis (+), bidan memberikan KIE terkait pengasuhan bayinya.

Apakah KIE yang tepat untuk kasus diatas ?

- A. Bayi bisa segera di lakukan IMD dan disusukan
- B. Bayi tidak boleh disusukan karena bisa tertular hepatitis
- C. Bayi boleh disusukan sesudah diberikan HBIG & HB 0
- D. Bayi cukup diberikan imunisasi HB 0 saja
- E. Bayi cukup diberikan imunisasi HBIG saja

- Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan
- Dr Daulat S, Jurnal Problema Ibu Menyusui, FK Obsgin, USU, 2003
- <https://campsehat.wordpress.com/2015/05/15/ibu-nifas-menderita-hepatitis-b/>
- IDAI *Indonesian Pediatric Society*, Menyusui Pada Ibu HIV, diunduh 8 Maret 2016
- Khumira, Ilmu Kebidanan, 2012, Citra Pustaka Yogyakarta
- Kemenkes RI, Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, Bayi Baru Lahir Selama Masa Social Distancing, 2020, Kemenkes RI
- Maternal dan Neonatal, 2002



وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ

وَهْنٍ وَفَصَّلَتْهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik)
epada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah
yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah
kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu,
hanya kepada-Kulah kembalimu.



Q.S Luqman 14



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Doa Setelah Belajar

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ
وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Artinya : Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran, agar kami dapat mengikutinya. Tunjukkanlah kepada kami keburukan agar kami dapat menjauhinya.